

**PENGARUH MODAL USAHA DAN KETERSEDIAAN TENAGA
KERJA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA *DOORSMEER*
MOBIL *GOODS AUTO* MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**DESY PAQUITA WARUWU
NPM: 188320271**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH MODAL USAHA DAN KETERSEDIAAN TENAGA
KERJA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA *DOORSMEER*
MOBIL *GOODS AUTO* MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah-satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**DESY PAQUITA WARUWU
NPM: 188320271**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/6/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha dan Ketersediaan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha *Doorsmeer* Mobil Goods Auto Medan

Nama : **DESY PAQUITA WARUWU**

NPM : 188320271

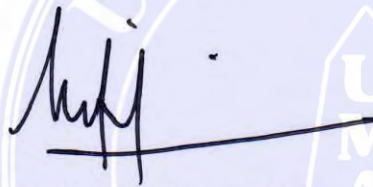
Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



Dr. Ir. M. Yamin Siregar, MM.

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiq, MBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan



Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 03 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menegaskan bahwa skripsi saya, yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana adalah penelitian, pendapat, dan presentasi saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



DESY PAQUITA WARUWU
NPM. 188320271

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DESY PAQUITA WARUWU

NPM : 188320271

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomidan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha dan Ketersediaan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

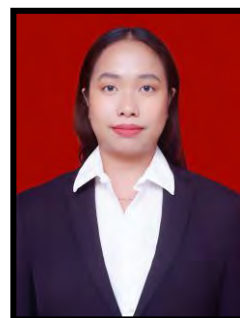
Pada Tanggal: 03 April 2024

Yang menyatakan:



DESY PAQUITA WARUWU
NPM. 188320271

RIWAYAT HIDUP



Nama	DESY PAQUITA WARUWU
NPM	188320271
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 10 Desember 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Arosokhi Waruwu
Ibu	Marlina Lumban Gaol
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Gunung Sitoli
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Gunung Sitoli
Riwayat Studi	Universitas Medan Area
Pengalaman Pekerjaan	Owner Kanopi Co. (Coffee Shop)
No. HP/WA	0813-6241-9019
Email	desypaquita12@gmail.com

ABSTRACT

The development of the business world in the field of services to the general public such as the business of washing two-wheeled and four-wheeled vehicles (doorsmeer) is increasing. This condition creates intense competition between entrepreneurs in achieving business success. Many factors can affect business success and the purpose of this study was to analyze the influence of business capital and labor availability on the success of the Car Doorsmeer Goods Auto Medan. This type of research is quantitative with an associative approach. The research population consisted of 32 entrepreneurs and employees at the Car Doorsmeer Goods Auto Medan and all of them became the research sample. Data collection techniques through the distribution of questionnaires and documentation. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and previously performed the classical assumption test. The results showed that there was an effect of working capital and labor availability both partially and simultaneously on the success of the Car Doorsmeer Goods Auto Medan. It is recommended the entrepreneur of the Car Doorsmeer Goods Auto Medan increases additional business capital in accordance with the operational needs of the car doormeer business and maintain the availability of a good workforce including quality and limiting the productive age for the workforce according to the type of work performed.

Keywords: *Business capital, labor availability, business success*

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha di bidang jasa pelayanan kepada masyarakat umum seperti usaha pencucian kendaraan roda dua maupun roda empat (*doorsmeer*) semakin meningkat. Kondisi ini menimbulkan persaingan ketat antar pengusaha dalam mencapai keberhasilan usahanya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dan tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha *Doorsmeer* Mobil *Goods Auto* Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah adalah pengusaha dan para karyawan di *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan sebanyak 32 orang dan seluruhnya menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan. Disarankan agar pengusaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan meningkatkan penambahan modal usaha sesuai dengan kebutuhan operasional usaha *doorsmeer* mobil dan menjaga ketersediaan tenaga kerja baik mencakup kualitas dan membatasi usia produktif bagi tenaga kerja sesuai jenis pekerjaan yang dilakukan.

Kata Kunci : Modal usaha, ketersediaan tenaga kerja, keberhasilan usaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini selesai sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun judul skripsi ini yaitu, **“Pengaruh Modal Usaha dan Ketersediaan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha *Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan*”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramlan, M. Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., M.Mgt., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir.M.Yamin Siregar, MM selaku Dosen Pembimbing yang selama ini dengan penuh perhatian, kesabaran, dan ketelitian memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr.Wan Suryani, SE., M.Si. Dosen Penguji yang telah memberikan koreksi dan saran serta masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Finta Aramita, S.E., M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
7. Para Dosen, Staf dan semua pihak yang terkait di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menyediakan fasilitas selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Ucapan terima kasih yang teristimewa kepada kedua orangtua dan saudara-saudaraku serta Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan moril, materil, dan doa selama penulis menjalani pendidikan.
9. Semua teman-teman satu angkatan yang telah menyumbangkan masukan, saran serta kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi dan penulisan, untuk itu kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis menyerahkan semuanya kepada Tuhan Yang Maha Eda dan memohon berkat-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan, 03 April 2024



Desy Paquita Waruwu
NPM. 188120271

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keberhasilan Usaha.....	8
2.1.1 Definisi dan Tingkat Keberhasilan Usaha.....	8
2.1.2 Indikator Keberhasilan Usaha	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha	11
2.2 Modal Usaha	13
2.2.1 Definisi Modal Usaha	13
2.2.2 Macam dan Sumber Modal	14
2.2.3 Fungsi dan Tujuan Modal Usaha	16
2.2.4 Indikator Modal Usaha	17
2.3 Tenaga Kerja	18
2.3.1 Definisi Tenaga Kerja	18
2.3.2 Indikator Tenaga Kerja	19
2.4 Penelitian Terdahulu	20
2.5 Kerangka Konseptual	23
2.6 Hipotesis Penelitian	24

BAB III	METODE PENELITIAN	25
	3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
	3.1.1 Jenis Penelitian	25
	3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
	3.2 Populasi dan Sampel	26
	3.2.1 Populasi	26
	3.2.2 Sampel	26
	3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
	3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	29
	3.5.1 Uji Validitas	29
	3.5.2 Uji Reliabilitas	31
	3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	32
	3.6.1 Teknik Analisis Data	32
	3.6.2 Pengujian Hipotesis	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	4.1 Hasil Penelitian	36
	4.1.1 Karakteristik Responden	36
	4.1.2 Statistik Deskriptif	39
	4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
	4.2 Pembahasan	54
	4.2.1 Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha <i>Doorsmeer</i> Mobil <i>Goods Auto</i> Medan	55
	4.2.2 Pengaruh Ketersediaan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha <i>Doorsmeer</i> Mobil <i>Goods Auto</i> Medan	56
	4.2.3 Pengaruh Modal Usaha dan Ketersediaan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha <i>Doorsmeer Mobil Goods Auto</i> Medan	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
	5.1 Kesimpulan	60
	5.2 Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	21
3.1	Rencana Waktu Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3	Skala Likert	28
3.4	Kategori Nilai Skala Interval	28
3.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	30
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	31
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	38
4.5	Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Modal Usaha di Doorsmeer Mobil <i>Goods Auto</i> Medan	39
4.6	Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Ketersediaan Tenaga Kerja di Doorsmeer Mobil <i>Goods Auto</i> Medan	41
4.7	Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Keberhasilan Usaha Doorsmeer Mobil <i>Goods Auto</i> Medan	44
4.8	Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	48
4.9	Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	49
4.10	Uji Parsial.....	52
4.11	Uji Simultan	53
4.12	Hasil Uji Determinasi (R^2) <i>Model Summary (b)</i>	54

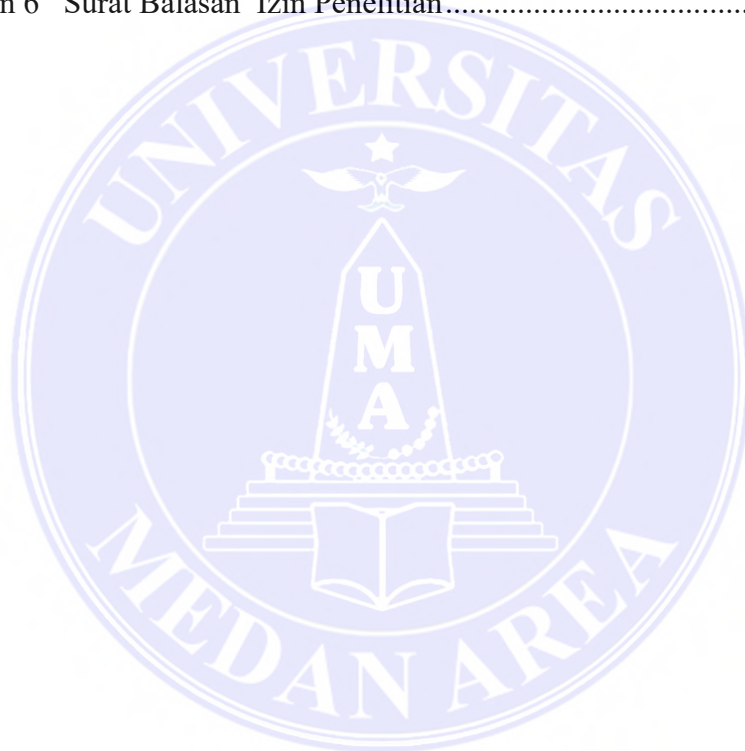
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	23
4.1 Grafik Histogram	47
4.2 Hasil Normal P-Plot	48
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	66
Lampiran 2 Master Data	69
Lampiran 3 Output Penelitian	70
Lampiran 4 Dokumentasi Usaha <i>Doorsmeer Goods Auto</i> Medan	83
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di bidang jasa pelayanan kepada masyarakat umum semakin meningkat. Ada beragam jenis usaha pelayanan jasa dan salah satunya adalah usaha layanan pencucian kendaraan (*doorsmeer*) baik roda dua maupun roda empat. Fakta menunjukkan dari hari ke hari, kendaraan semakin bertambah jumlahnya dan masyarakat disibukkan dengan kegiatan masing-masing sehingga perawatan kebersihan kendaraannya sering diabaikan atau malas melakukannya sendiri. Kondisi ini menimbulkan persaingan ketat antar pengusaha dalam menawarkan jasa pelayanan dan memberi dampak pada keberhasilan usahanya.

Jenis jasa cuci kendaraan ini terdiri dari cuci biasa dan cuci menggunakan *hydraulic*. Perbedaan kedua jenis ini adalah dari segi operasional bisnis, biaya dan tingkat kebersihan hasil mencuci (Harliana, 2019). Melihat fakta banyaknya bermunculan usaha pencucian kendaraan baik roda dua maupun roda empat memberi efek pada ketatnya persaingan sehingga tidak semua usaha *doorsmeer* dapat bertahan dan berkembang. Dengan kata lain keberhasilan usaha *doorsmeer* tidak semua pengusaha dapat mencapainya. Padahal keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan di mana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan (Aprilia & Melati, 2021).

Keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi antara lain adalah meningkatnya pendapatan usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan volume penjualan, peningkatan output produksi, dan peningkatan tenaga kerja (Mulyadi, 2018). Pada penelitian ini faktor penentu keberhasilan usaha dibatasi pada faktor modal dan ketersediaan tenaga kerja.

Faktor modal usaha merupakan salah satu bagian yang penting saat mendirikan atau dalam menjalankan suatu usaha. Modal mengindikasikan kemampuan pelaku usaha dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Keberadaan modal memang sangat diperlukan dalam mendirikan dan menjalankan usaha, namun fenomena yang sering menjadi persoalan adalah bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat dapat berhasil (Rumerung, 2018).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi serta semakin ketatnya persaingan di sektor industri, maka faktor modal memiliki arti pentingnya bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya (Rosedyadi, 2017). Vijaya dan Irwansyah (2018) menyatakan hal-hal yang dapat diukur dari modal usaha adalah modal syarat untuk usaha, besar modal, hambatan sumber modal dan sumber modal dari luar.

Penelitian terdahulu menjelaskan adanya pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha yang artinya apabila modal usaha mengalami kenaikan maka

keberhasilan usaha juga akan mengalami kenaikan (Apriliani & Widiyanto 2018; Safitri & Setiaji 2018). Lestari (2020) menemukan modal sendiri dan jumlah tenaga kerja; Diansari & Rahmantio (2019) menemukan penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha serta Widiyanto (2018) menemukan karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja mempengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian ini memfokuskan kajian pada faktor modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan Ratnasari (2017) dan Herawaty (2019) menunjukkan variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan dua hasil yang berbeda yaitu modal mempengaruhi keberhasilan usaha dan tidak mempengaruhi. Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian yaitu pada usaha pencucian (*doorsmeer*) mobil dengan beberapa variabel independennya berbeda.

Di samping modal usaha, maka tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat lepas dari sebuah organisasi untuk mencapai keberhasilan usaha, dalam institusi maupun perusahaan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Aprilia dan Melati (2021) menyatakan bahwa tenaga kerja yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai, pemikir, penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu membuat tujuan

perusahaan cepat tercapai. Aset terpenting perusahaan merupakan sumber daya manusia karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar suatu usaha, maka akan semakin banyak memerlukan tenaga kerja di dalamnya, dan tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha.

Penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha antara lain penelitian Wiguna dan Widanta (2016) yang menemukan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Penelitian Sulistya (2019) yang menemukan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Beberapa penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian yaitu usaha jasa pencucian (*doorsmeer*) mobil dan beberapa variabel independennya berbeda.

Salah satu usaha jasa pelayanan *doorsmeer* mobil di Kota Medan adalah *Goods Auto*, yang tepatnya berada di Jalan Setia Budi Nomor 29 Tanjung Sari Kota Medan. *Goods Auto* menyediakan pelayanan berupa *car wash* (cuci mobil), *body repair* (perbaikan mobil), *body paint* (pengecatan mobil) dan *details* (peralatan kebutuhan mobil). Di samping melayani jasa *doorsmeer* mobil, *Goods Auto* juga menyediakan pelayanan pendukung untuk pelanggan/pengguna jasa pencucian mobil yaitu kantin (*coffee shop*) yang menyediakan berbagai minuman terutama kopi. *Goods Auto* juga menyediakan/menjual barang-barang unik/keren seperti aksesoris mobil dan pengharum mobil. *Goods Auto* buka setiap hari dengan jam pelayanan setiap hari pukul 08.00 – 22.00 WIB kecuali hari Minggu

pukul 10.00 – 22.00 WIB dan dalam pelayanannya didukung sebanyak 30 orang tenaga kerja.

Hasil survei awal di *Goods Auto Medan*, diperoleh informasi bahwa modal awal berdirinya usaha ini pada tahun 2018 sebesar Rp.500.000.000,- dan sampai saat ini belum ada penambahan modal. Jumlah tenaga kerja dari awal terus bertambah hingga saat ini mencapai sebanyak 30 orang tenaga kerja yang bertugas pada berbagai posisi yaitu pada bagian pelayanan pencucian, bagian pelayanan di cafe dan bagian pelayanan penjualan aksesoris mobil. Melihat semakin menjamurnya usaha pencucian kendaraan khususnya roda empat, usaha *doorsmeer Auto Goods Medan* berupaya mencapai keberhasilannya untuk bisa semakin berkembang dan eksis serta mampu bersaing di pasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fenomena di lokasi penelitian dan *research gap* penelitian terdahulu maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha *Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan*?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer mobil Goods Auto Medan*?

2. Apakah ketersediaan tenaga kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan?
3. Apakah modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan.
2. Untuk menguji pengaruh ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan.
3. Untuk menguji pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Untuk Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Universitas
Bagi akademisi sebagai landasan teori atau bahan acuan dalam melakukan penelitian dengan topik yang relevan dengan penelitian ini.
2. Untuk Penggunaan Praktis bagi Peneliti
Bagai peneliti sebagai informasi dan menambah wawasan sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu ekonomi dan bisnis di bidang kewirausahaan sebelum terjun ke tengah-tengah masyarakat

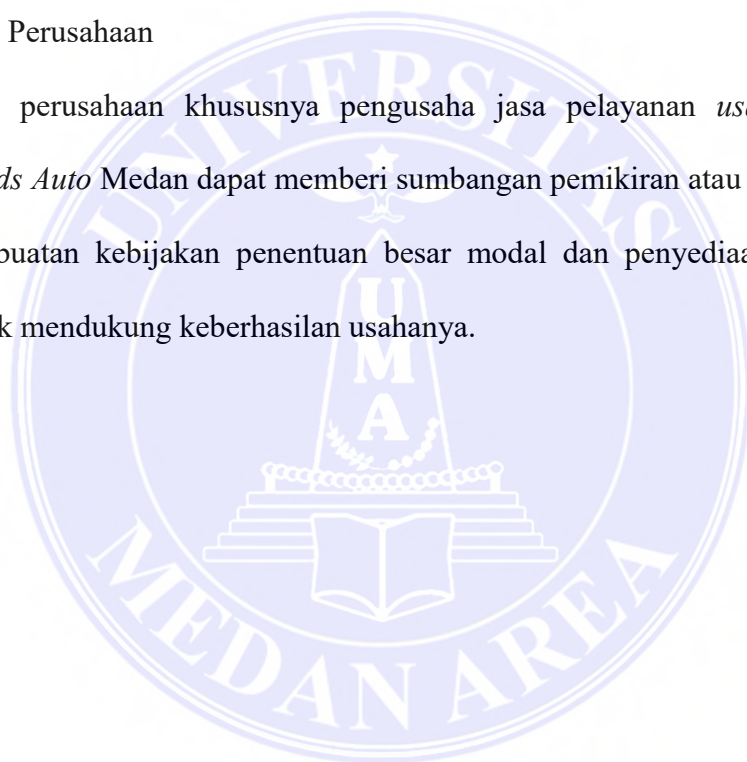
khususnya tentang perlunya modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja dalam mewujudkan keberhasilan usaha.

3. Bagi Masyarakat/Kosumen

Bagi masyarakat/konsumen sebagai informasi tentang usaha jasa pelayanan *doorsmeer* baik kendaraan roda 2 maupun roda 4 yang mampu menjaring, memuaskan dan mempertahankan pelanggan.

4. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan khususnya pengusaha jasa pelayanan *usaha doorsmeer Goods Auto* Medan dapat memberi sumbangan pemikiran atau masukan dalam pembuatan kebijakan penentuan besar modal dan penyediaan tenaga kerja untuk mendukung keberhasilan usahanya.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1 Definisi dan Tingkat Keberhasilan Usaha

Keberhasilan atau berhasil adalah kata yang sering disamakan dengan kesuksesan atau sukses, sebagaimana tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2021), kata sukses didefinisikan sebagai berhasil atau beruntung. Menurut (Silitonga, 2022) bahwa keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan.

Keberhasilan usaha diartikan sebagai hasil dari pencapaian secara maksimal atas kegiatan usaha yang menghasilkan materi semakin bertambah. Tercapainya keberhasilan dari sebuah usaha bisa dilihat dari meningkatnya modal, tenaga kerja yang ada, laba meningkat, volume penjualannya meningkat, volume produksinya juga meningkat (Herawaty & Yustien, 2019).

Pada penelitian ini jika dikaitkan dengan topik penelitian, maka yang dimaksud dengan keberhasilan usaha ialah pencapaian maksimal dari usaha yang dijalankan yang dapat mencapai tujuan yang tergambar dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekitarnya atau sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan.

Tingkat keberhasilan usaha dapat dinilai secara kuantitatif maupun secara kualitatif yaitu (Dharmawati, 2019):

1. Penilaian secara kuantitatif

Penilaian ini menggunakan pendapatan rata-rata perhari dan laba bersih rata-rata perhari.

2. Penilaian secara kualitatif

Penilaian kualitatif ini menggunakan indikator seperti pendapatan per hari, jumlah dan kelengkapan barang, jumlah pembeli, perluasan skala usaha, dan laba yang didapat. Apabila ada peningkatan terhadap hal-hal tersebut maka terjadi keberhasilan usaha, dan sebaliknya.

2.1.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator keberhasilan usaha menurut Nurwani dan Safitri (2019) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas produk meningkat

Kualitas produk yang dihasilkan dari awal membangun usaha hingga usahanya berjalan mengalami peningkatan.

2. Pendapatan bertambah

Pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam satu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor produksi (tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk laba dari penjualan secara berkala.

3. Peralatan produksi meningkat

Peralatan yang dimiliki perusahaan bertambah untuk mendukung aktivitas produksi perusahaan agar lebih optimal.

Suryana (2014) menyatakan indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Volume penjualan; adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan; adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.
3. Pendapatan; adalah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang diperoleh dari penyerahan/produksi barang-barang, penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya.
4. Pertumbuhan tenaga kerja; adalah suatu kondisi dimana adanya penambahan tenaga kerja di suatu perusahaan disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan.

Indikator keberhasilan usaha (Noor, 2017) dan diadaptasi sebagai dimensi keberhasilan usaha, yaitu:

1. Laba (*profitability*); merupakan tujuan utama dari bisnis, dimana peningkatan kekayaan dari hasil penanaman modal.
2. Produktivitas dan efisiensi; besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.
3. Daya Saing; adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi dan etika usaha; merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.
5. Terbangunnya citra baik; citra baik perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu *internal trust* dan *external trust*. *Internal trust* adalah amanah atau *trust* dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan, *external trust* adalah percaya diri segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

Keberhasilan usaha mempunyai kriteria yakni terjadinya peningkatan modal, peningkatan pendapatan, volume penjualan, dan meningkatnya produksi (Herawaty & Yustien, 2019). Keberhasilan usaha bisa dinilai dengan melihat kemampuan bertahan dan berkembangnya suatu perusahaan, serta tercapai tujuannya (Nurwani & Safitri, 2019).

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha ditentukan oleh beberapa faktor seperti kemampuan dan kemauan pemilik usaha, tekad yang kuat dan kerja keras pemilik usaha, mampu membaca peluang yang ada dan berusaha meraihnya (Diansari & Rahmantio, 2020). Menurut Hasibuan (2018) ada beberapa faktor yang mendorong keberhasilan usaha, seperti faktor peluang, faktor organisasi, faktor pengelolaan usaha (*quality, time, cost*), faktor pemasaran dan penjualan, faktor administrasi, dan catatan bisnis.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah sebagai berikut (Fauzi, 2020):

1. Kemampuan dan kemauan; pengusaha jika ingin sukses harus seimbang antara rasa kemauannya dan kemampuannya yang dia miliki. Jika memiliki kemauan meskipun kemampuannya belum bagus maka dia akan berusaha supaya bisa, sebaliknya jika kemampuan yang dia miliki sudah bagus tetapi tidak ada jiwa kemauan untuk berusaha maka nantinya juga tidak bisa menjadi pengusaha yang berhasil.
2. Memiliki jiwa pantang menyerah dan tekad yang kuat; pengusaha jika memiliki jiwa pantang menyerah dan tekad yang kuat akan tidak mudah menyerah dengan pasang surut keadaan yang akan dihadapi oleh usahanya nanti.
3. Modal yang cukup; pengusaha ketika mempunyai modal yang cukup akan lebih gampang untuk mengembangkan usahanya contohnya dalam hal produksi, dan juga aktivitas usaha lainnya.
4. Mengetahui target pasar; dengan mengetahui target pasar yang pas maka perusahaan akan lebih mudah dalam memasarkan barang produksinya. Contohnya barang yang diproduksi tersebut diperuntukkan untuk kalangan masyarakat yang seperti apa serta untuk umur berapa.
5. Menggunakan teknologi tepat guna; penggunaan teknologi yang tepat akan membantu aktivitas usaha menjadi lebih baik lagi.

6. Relasi; jika daerah pemasaran suatu usaha sudah luas dan sudah banyak relasi bisnis maka usaha tersebut bisa lebih mudah untuk memasarkan hasil produksinya dengan cepat dan memperoleh konsumen lebih banyak lagi.

7. Inovasi dan kreativitas

Sebuah usaha akan sukses jika orang yang memiliki usahanya mempunyai jiwa inovasi dan kreativitas yang tinggi. Dengan begitu akan mudah mengikuti perkembangan zaman karena dimasa sekarang ini para pemilik usaha dituntut untuk menciptakan sesuatu yang baru agar tidak kalah saing dengan para kompetitornya, serta harus membuat produknya lebih unggul.

2.2 Modal Usaha

2.2.1 Definisi Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah keuntungan (Apriliani & Widiyanto, 2018). Modal adalah barang-barang atau peralatan yang digunakan untuk menjalankan proses produksi (Fauzi, 2020).

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output. Secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Umar, 2019).

Berdasarkan uraian definisi modal di atas, dikaitkan dengan kajian penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa modal usaha adalah segala bentuk

kekayaan yang dapat digunakan langsung seperti barang-barang dan peralatan untuk mendukung pemberian pelayanan kepada konsumen/pelanggan.

2.2.2 Macam dan Sumber Modal

Riyanto (2018) mengelompokkan modal menjadi dua macam, yaitu modal usaha dan modal kerja.

1. Modal usaha atau biasa disebut sebagai kapital yaitu semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam produksi untuk menambah output.
2. Modal kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal menurut fungsi kerjanya terbagi menjadi modal tetap yaitu:
 - a. Modal yang berwujud peralatan untuk proses produksi.
 - b. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasi usaha seperti membayar bahan baku, yang diharapkan dapat kembali lagi.

Apriliani dan Widiyanto (2018) menyatakan bahwa modal terdiri dari dua sumber yakni:

1. Modal internal yang diperoleh dari hasil operasional penjualan (modal sendiri). Kelebihan dari modal sendiri adalah tidak adanya biaya tambahan, tidak tergantung pada pihak lain, dan tidak ada keharusan untuk mengembalikan modal kembali.
2. Modal eksternal yang diperoleh dari pihak lain (pinjaman). Modal pinjaman bisa didapat melalui lembaga keuangan maupun rekan bisnis.

Menurut Kasmir (2019) bahwa sumber-sumber modal dibagi atas 2 jenis yaitu modal sendiri dan modal asing:

1. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga, tetapi hanya akan membayar dividen. Pembayaran dividen dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya dividen dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya dividen tergantung dari keuntungan perusahaan. Kemudian tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperolehnya.

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari :

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah, maupun perbankan asing.
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pengadaian, modal ventura, asuransi, *leasing*, dana pensiun, koperasi, atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c. Pinjaman dari perusahaan nonkeuangan.

2.2.3 Fungsi dan Tujuan Modal Usaha

Menurut Murjana dan Suardana (2020) tentang fungsi dan tujuan modal usaha yaitu sebagai berikut:

1. Terjaminnya kontinuitas operasional usaha

Modal usaha diperlukan agar operasional perusahaan tetap berjalan dengan lancar, contohnya untuk persediaan bahan produksi, untuk peralatan pendukung produksi dan lain-lain.

2. Membantu manajemen atau pemilik usaha dalam pengambilan keputusan

Membantu pemilik usaha mengecek bagaimana kondisi usaha yang dijalankan.

3. Menggaji pekerja

Modal diperlukan untuk membayar hak karyawan atau pekerja seperti gaji maupun tunjangan.

4. Simpanan

Modal yang digunakan sebagai simpanan berguna untukantisipasi dari berbagai hal yang tidak diinginkan.

2.2.4 Indikator Modal Usaha

Sulistya (2019) mengemukakan bahwa indikator modal usaha antara lain yaitu:

1. Struktur permodalan, terdiri dari:
 - a. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.
 - b. Modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal.

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Setelah menambahkan modal, tentunya yang diharapkan usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk variabel modal disesuaikan dengan keadaan objek penelitian yaitu:

1. Jumlah modal; adalah keseluruhan modal usaha yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar jumlah modal yang dimiliki maka akan mendorong suatu usaha untuk berkembang.
2. Sumber modal; dapat dibedakan menjadi modal sendiri dan modal asing (modal pinjaman). Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik usaha, sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari hasil pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan yang ada.

2.3 Tenaga Kerja

Tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Mulyadi, 2018).

2.3.1 Definisi Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah masuk dalam usia kerja. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan memberikan pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 2

bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Manullang, 2019).

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia (SDM) untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut (Sudarsono, 2019).

Sumarni dan Suprihanto (2018) memberikan definisi tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

2.3.2 Indikator Tenaga Kerja

Masyhuri (2020) membagi indikator tenaga kerja dalam 5 (lima) jenis:

1. Ketersediaan tenaga kerja

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal.

2. Kualitas tenaga kerja

Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan, tidak menutup kemungkinan adanya

kemacetan produksi, dikarenakan penggunaan peralatan produksi tidak diimbangi dengan tenaga kerja yang terampil.

3. Jenis kelamin

Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerja laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup kelihatan berbeda dengan pekerja perempuan.

4. Usia Tenaga Kerja

Usia pekerja tua dan muda akan sangat mempengaruhi. Jika usia masih muda maka pekerjaan yang dilakukan akan cepat selesai.

5. Upah

Tenaga kerja perempuan dan laki-laki tentu berbeda, perbedaan ini pun juga disebabkan oleh tingkat golongan, pendidikan, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk variabel tenaga kerja disesuaikan dengan keadaan objek penelitian dibatasi pada ketersediaan tenaga kerja, kualitas dan usia tenaga kerja.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dikutip ringkasannya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aprilia dan Melati (2021)	Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan	Variabel Independen: 1. Jumlah tenaga kerja 2. Modal usaha 3. Bauran pemasaran	Jumlah tenaga kerja, modal usaha, bauran pemasaran dan jumlah tenaga kerja secara parsial

No.	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan.	Variabel Dependen: Keberhasilan usaha	maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2.	Diansari & Rahmanto (tt).	Faktor Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	Variabel Independen: 1. Informasi akuntansi 2. Modal usaha Variabel Dependen: Keberhasilan usaha	Penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan
3.	Silitonga (2022)	Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang dimoderasi oleh Lama Usaha	Variabel Independen: 1. Modal usaha 2. Karakteristik wirausaha Variabel Dependen: Keberhasilan usaha	Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM
4.	Wiguna dan Widanta (2016)	Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan Kredit sebagai Variabel Moderasi pada Pedagang di Pasar Seni Sukawati	Variabel Independen: 1. Modal usaha 2. Tenaga kerja Variabel Dependen: Pendapatan kredit Variabel Moderasi: Kredit	Modal usaha dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Kredit memoderasi pengaruh modal usaha terhadap pendapatan dan tidak memoderasi pengaruh tenaga kerja terhadap

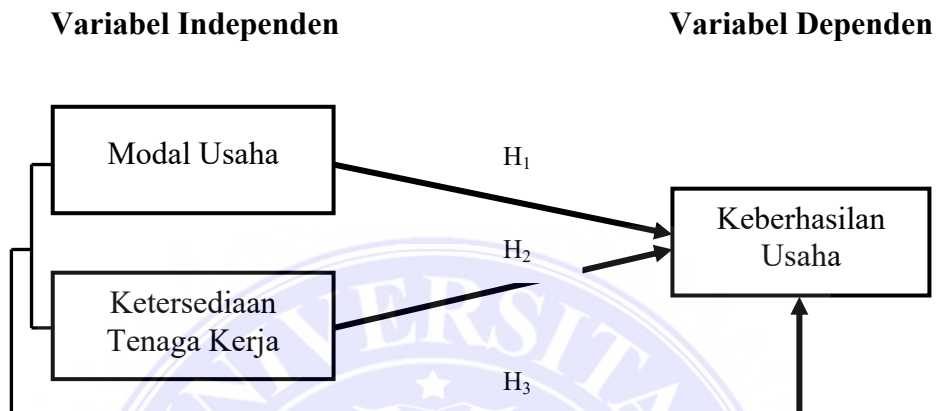
No.	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				pendapatan pedagang.
5.	Apriliansi dan Widiyanto (2018)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik	Variabel Independen: 1. Karakteristik wirausaha 2. Modal usaha 3. Tenaga kerja Variabel Dependen: Keberhasilan usaha	Ada pengaruh secara simultan dan parsial antara karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.
6.	Saputri (2016)	Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Industri Kecil (Studi Kasus pada Industri Mebel di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang)	Variabel Independen: 1. Modal usaha 2. Jumlah tenaga kerja 3. Lama usaha Variabel Dependen: Pendapatan	Terdapat pengaruh signifikan secara simultan modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha, sedangkan berdasarkan pengujian parsial jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh.
7.	Dahlia (2019)	Analisis Strategi Pemasaran dan Modal Kerja terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur	Variabel Independen: 1. Strategi pemasaran 2. Modal usaha Variabel Dependen: Keberhasilan usaha	Modal kerja mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha

No.	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Sulistya (2019)	Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil	Variabel Independen: 1. Modal 2. Kemampuan/ <i>skill</i> 3. Lokasi usaha 4. Penggunaan informasi akuntansi Variabel Dependen: Keberhasilan usaha	Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.
9.	Lestari (2020)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal	Variabel Independen: 1. Pengaruh KUR 2. Modal sendiri 3. Lama usaha 4. Jumlah tenaga kerja Variabel Dependen: Pendapatan	Modal sendiri dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM
10.	Nayaka & Kartika (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi	Variabel Independen: 1. Modal usaha 2. Tenaga kerja 3. Bahan baku Variabel Dependen: Pendapatan	Modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel

independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2018).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2018). Hipotesis dalam penelitian, yaitu:

Hipotesis 1: Ada pengaruh modal usaha secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil Goods Auto Medan.

Hipotesis 2: Ada pengaruh ketersediaan tenaga kerja secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil Goods Auto Medan.

Hipotesis 3: Ada pengaruh positif dan signifikan modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil Goods Auto Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain (Sugiyono, 2018).

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di usaha doorsmeer mobil *Goods Auto* di Jl. Setia Budi No.29, Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan sejak pengajuan judul bulan Oktober 2023 dan selesai pada Maret 2024 sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2023			2024		
		Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mart
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Bimbingan proposal						
4.	Seminar proposal						
5.	Perbaikan proposal						
6.	Pengumpulan data						
7.	Penyusunan hasil penelitian						
8.	Seminar Hasil						
9.	Sidang Skripsi						

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah pengusaha dan para karyawan di doorsmeer mobil *Goods Auto* Medan sebanyak 32 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang diambil dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (independen yaitu modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja) dan satu variabel terikat (dependen yaitu keberhasilan usaha).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala Ukur
Keberhasilan usaha (Y)	Keberhasil usaha ialah pencapaian maksimal dari usaha yang dijalankan yang dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dan tergambar dari posisi usaha mampu berada lebih baik dari yang ada di sekitarnya atau sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan	1. Kualitas produk meningkat 2. Pendapatan bertambah 3. Peralatan produksi meningkat (Nurwani & Safitri, 2019)	I N T E R V A L
Modal usaha (X ₁)	Modal usaha adalah segala barang-barang dan peralatan yang digunakan untuk memberikan pelayanan jasa kepada konsumen.	1. Jumlah Modal 2. Sumber Modal (modal sendiri dan modal asing/modal pinjaman) (Sulistya, 2019)	I N T E R V A L
Ketersediaan tenaga kerja (X ₂)	Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal	1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Kualitas tenaga kerja 3. Usia tenaga kerja (Masyhuri, 2020)	I N T E R V A L

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang digunakan model tertutup karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat mereka. Menurut Sugiyono (2018), penyebaran kuesioner atau angket kepada responden guna mendapatkan data primer yaitu pengumpulan data secara langsung. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini skala Likert digunakan untuk mengukur pernyataan pada kuesioner dan diberi skor sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018)

Nilai skala interval dalam penelitian ini menurut Ghozali (2019) sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kategori Nilai Skala Interval

Nilai Skala Interval	Skor
4,21-5,00	Sangat Setuju
3,42-4,20	Setuju
2,61-3,40	Kurang Setuju
1,81-2,60	Tidak Setuju
1,00-1,80	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Ghozali (2019)

2. Studi Dokumentasi dan Kepustakaan

Studi dokumentasi dan kepustakaan dilakukan guna memperoleh data sekunder berupa data profil usaha usaha doorsmeer mobil *Goods Auto* Medan dan data lainnya terkait dengan topik penelitian. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan judul penelitian yaitu dari referensi seperti buku, jurnal, karya tulis atau tugas akhir, majalah dan sebagainya.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan *try out* kepada 32 sampel di usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto*. *Try out* dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Penghitungan uji validitas ini menggunakan korelasi Pearson *product moment*, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat kepercayaan 95%. Jika dilihat dalam nilai-nilai $r_{\text{Product Moment}} = 0.300$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil validitas data penelitian tentang pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Modal usaha (X ₁)	X _{1.1}	0,803	0,300	Valid
		X _{1.2}	0,798	0,300	Valid
		X _{1.3}	0,877	0,300	Valid
		X _{1.4}	0,847	0,300	Valid
		X _{1.5}	0,806	0,300	Valid
2.	Ketersediaan tenaga kerja (X ₂)	X _{2.1}	0,557	0,300	Valid
		X _{2.2}	0,802	0,300	Valid
		X _{2.3}	0,863	0,300	Valid
		X _{2.4}	0,799	0,300	Valid
		X _{2.5}	0,638	0,300	Valid
		X _{2.6}	0,784	0,300	Valid
		X _{2.7}	0,659	0,300	Valid
		X _{2.8}	0,721	0,300	Valid
3.	Keberhasilan usaha (Y)	Y.1	0,832	0,300	Valid
		Y.2	0,879	0,300	Valid
		Y.3	0,602	0,300	Valid
		Y.4	0,815	0,300	Valid
		Y.5	0,844	0,300	Valid
		Y.6	0,862	0,300	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan analisis dari uji validitas di atas, diketahui bahwa variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel yang ingin diukur atau semua pernyataan valid. Semua item pernyataan mampu mengukur variabel modal usaha, ketersediaan tenaga kerja dan keberhasilan usaha.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Selanjutnya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari $r_{Cronbach's Alpha\ tabel}$, maka dinyatakan reliabel. Nilai $r_{Cronbach's Alpha\ tabel}$ untuk reliabilitas adalah 0,600 (Sugiyono, 2019).

Hasil reliabilitas data penelitian tentang pengaruh pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
1.	Modal usaha (X_1)	0,883	0,60	Reliabel
2.	Ketersediaan tenaga kerja (X_2)	0,876	0,60	Reliabel
3.	Keberhasilan usaha (Y)	0,896	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan analisis dari uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,60. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel, dimana semua jawaban responden konsisten dalam pernyataan pada kuesioner.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple analysis regresi*). Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Keberhasilan usaha
α	: Konstanta
X_1	: Modal usaha
X_2	: Ketersediaan tenaga kerja
β_1, β_2	: Koefisien regresi
e	: <i>error</i> (pengganggu).

Pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yaitu Riduwan dan Sunarto (2017):

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan analisis grafik dan statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis

diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Analisis Statistik

Untuk lebih memperkuat uji normalitas dilakukan secara statistik menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai *asympt sig (2-tailed) > α (0,05)*, maka sampel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel independen sama dengan nol. Penelitian untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *Tolerance*, dan (2) *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi

nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Penelitian untuk mendeteksi ada tidak heterokedastisitas dalam model regresi adalah dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara lain dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Uji persial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara parsial terhadap variabel dependen keberhasilan usaha. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Prianto, 2017).

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada tingkat kepercayaan (*Confidence Intervel*) atau level pengujian hipotesis 0,05 dengan kriteria apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig\ t < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variasi yang lain atau kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikat dalam satuan persentase (Ghozali, 2019).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disusun kesimpulan bahwa:

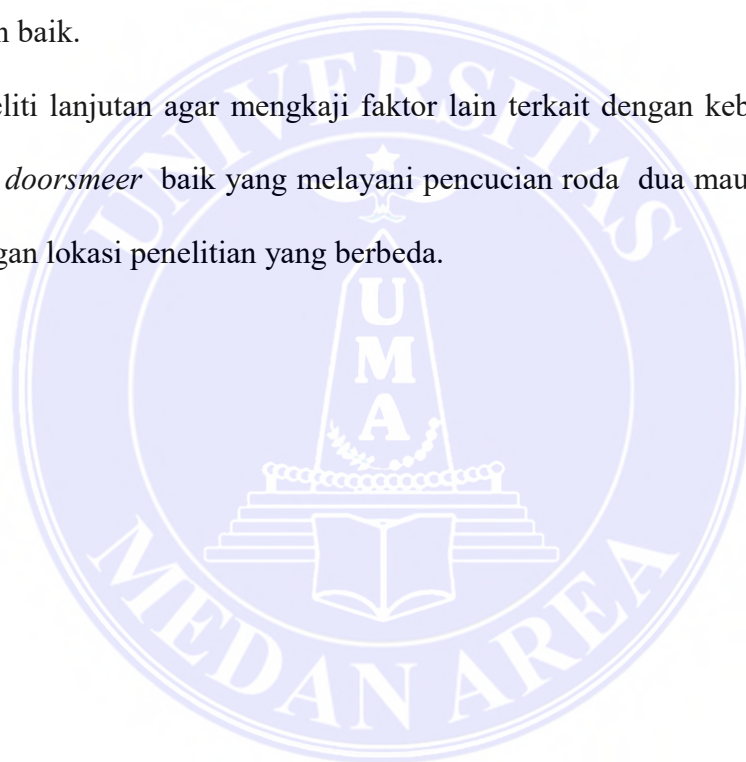
1. Ada pengaruh modal usaha secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan dengan nilai $p < 0,001 < 0,05$.
2. Ada pengaruh ketersediaan tenaga kerja secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan nilai $p < 0,002 < 0,05$.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan nilai $p < 0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Saran yang diajukan berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjaga agar keberhasilan usaha dapat terus meningkat secara konsisten sehingga pendapatan juga dapat ditingkatkan, sebaiknya pengusaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan menambah modal usaha dengan meminjam ke bank sehingga kebutuhan operasional usaha *doorsmeer* mobil dapat terpenuhi.

2. Untuk menjaga agar keberhasilan usaha dapat terus meningkat secara konsisten sehingga pendapatan juga dapat ditingkatkan, sebaiknya pengusaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan menjaga ketersediaan tenaga kerja baik mencakup pembatasan pendidikan minimal SMA/ sederajat dan pembatasan usia pada usia dewasa atau usia produktif. Hal ini karena karyawan dengan pendidikan memadai dan usia produktif akan memberikan hasil kerja yang lebih baik.
3. Peneliti lanjutan agar mengkaji faktor lain terkait dengan keberhasilan usaha jasa *doorsmeer* baik yang melayani pencucian roda dua maupun roda empat dengan lokasi penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Dina Sofia dan Melati, Inaya Sari. (2021). “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan.” *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1) 1-14.
- Apriliani, M. F., dan Widiyanto. (2018). “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik.” *Economic Education Analysis*, 7 (2), 761–776.
- Dharmawati, D Made. (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Diansari, Rani Eka dan Rahmantio, Rendy. (2019). “Faktor Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta.” *Journal of Business and Information Systems*, Vol. 2, No. 1.
- Fauzi. (2020). “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri *Shuttlecock* di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.” Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-Undip.
- Harliana, Elsa Wahyu. (2019). “*Analisis Kelayakan Bisnis Startup Cuci Mobil dan Motor di Kota Tangerang Selatan.*” Telkom Open Library, <https://repository.telkomuniversity.ac.id>.
- Hasibuan, Malayu SP. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herawaty, Netty dan Yustien, Reni. (2019). “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Herawaty, Netty. (2019). "Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. Vol. 3(1).
- Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja grafindo.

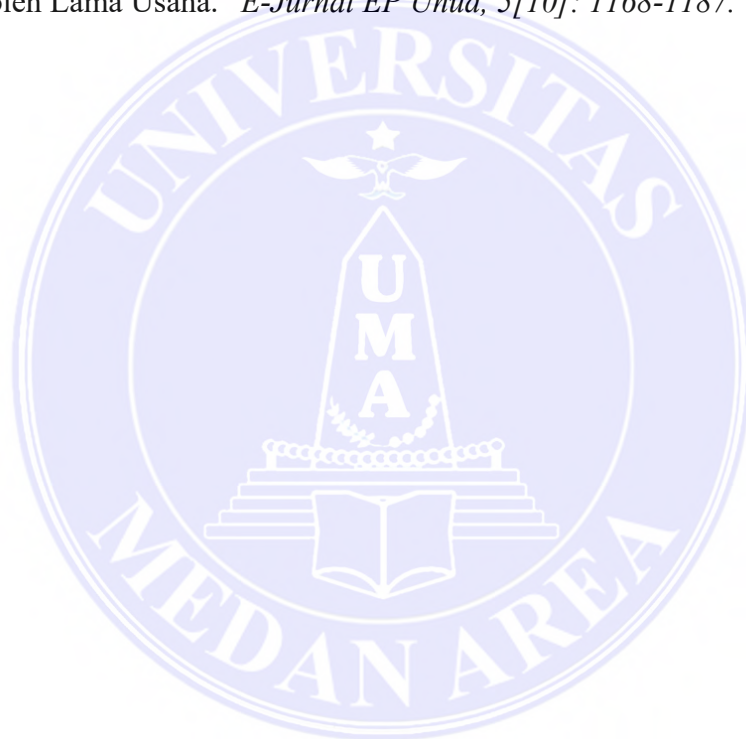
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Lektur.Id. <https://lektur.id/ar>.
- Lestari, D. A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- Manulang, Senjun H. (2019). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masyhuri. (2020). *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyadi S. (2018). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Noor, Henry Faizal. (2017). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurwani, dan Ayu, Safitri. (2019). "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura)." *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi e-ISSN 2620- 5866. Volume 2 No.1 (37-52)*.
- Prianto, D. (2017). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat*. Yogyakarta: Guva Media.
- Putri, Kartika dkk. (2014). "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 3 Nomor 4. 2014*.
- Ratnasari, Alfina Dewi. (2017). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis *Online Shop* di Kota Samarinda." *Volume 5, Nomor 1. ISSN 2355-5408*.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Rosedyadi. (2017). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi". *JOM Fekon Vol. 4, No 1*.

- Rumerung, Dientje. (2018). "Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha," *Jurnal SOSO Vol 6, no. 1*.
- Safitri, H., & Setiaji, K. (2018). "Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara." *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 792–800.
- Saputri, Annisa. (2016). Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Modal Usaha Terhadap Terhadap Pendapatan Industri Kecil (Studi Kasus Pada Industri Mebel di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB. Vol. 3, No. 2*.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silitonga, Saor. (2022). "Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang dimoderasi oleh Lama Usaha", *Movere Journal Vol. 4 No. 2, Hal. 108 – 119*.
- Suardana, I. M. S., & Murjana, I. M. (2020). "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabayakabupaten Lombok Timur." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah-Aliansi*, 5(2), 1-12.
- Sudarsono. (2019). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistya, Ardeva. (2019). "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil." *Skripsi*. Bandar Lampung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Suprihanto, John dan Murti, Sumarni. (2018). *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta. Yogyakarta: Liberty.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Selemba Empat.
- Umar, Husein. (2019). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Vijaya, D. P., dan Irwansyah, M. R. (2018). "Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).

Wiguna, I Nyoman Gede Tri dan Widanta, A.A. Bagus Putu. (2016). "Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang dimoderasi oleh Lama Usaha." *E-Jurnal EP Unud*, 5[10]: 1168-1187.



Lampiran 1

KUESIONER

**PENGARUH MODAL USAHA DAN KETERSEDIAAN TENAGA KERJA
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA *DOORSMEER* MOBIL
GOODS AUTO MEDAN**

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Isilah titik-titik atau beri tanda checklist (√) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda.

No. Responden : (Diisi oleh Peneliti)

Inisial Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan :

Lama Bekerja :

II. KUESIONER:

A. Variabel Independen

1. Modal Usaha (X_1)

Alternatif Jawaban:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Jumlah Modal					
1.	Jumlah modal yang dimiliki cukup besar mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhan jalannya usaha <i>doorsmeer</i>					
2.	Modal dalam bentuk peralatan seperti kompressor, selang, <i>vacum cleaner</i> dan mesin hidrolis untuk digunakan memberikan pelayanan jasa kepada konsumen tersedia dengan kondisi baik					

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
3.	Modal dalam bentuk sabun cuci mobil cukup tersedia					
	Sumber Modal					
4.	Sumber modal awal usaha <i>doorsmeer</i> mobil ini berasal modal sendiri					
5.	Sumber modal tambahan usaha <i>doorsmeer</i> mobil ini berasal pinjaman bank					

2. Ketersediaan Tenaga Kerja (X_2)

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju (SS)
 Setuju (S)
 Kurang Setuju (KS)
 Tidak Setuju (TS)
 Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Ketersediaan Tenaga Kerja					
1.	Jumlah tenaga kerja/karyawan tersedia sesuai kebutuhan untuk mendukung usaha <i>doorsmeer</i> mobil					
2.	Tenaga kerja/karyawan yang tersedia untuk mendukung usaha <i>doorsmeer</i> mobil sesuai dengan jenis pekerjaan berat yang butuh tenaga kuat					
	Kualitas Tenaga Kerja					
3.	Tenaga kerja/karyawan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang usaha yang dijalankan					
4.	Tenaga kerja/karyawan memiliki kemampuan yang cukup bagus tentang pelayanan pencucian mobil					
5.	Tenaga kerja/karyawan memiliki keterampilan yang cukup bagus dalam memberikan pelayanan kepada konsumen					
	Usia Tenaga Kerja					
6.	Kesesuaian usia menjadi satu persyaratan bagi tenaga kerja/karyawan yang bekerja <i>doorsmeer</i> mobil <i>Goods Auto</i>					
7.	Tenaga kerja/karyawan yang bekerja semua masuk kategori usia produktif					

8.	Dari faktor usia tenaga kerja/karyawan sesuai dengan kebutuhan untuk pelayanan jasa <i>doorsmeer</i> mobil					
----	--	--	--	--	--	--

B. Variabel Dependen

Keberhasilan Usaha (Y)

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju (SS)
 Setuju (S)
 Kurang Setuju (KS)
 Tidak Setuju (TS)
 Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Kualitas Produk Meningkat					
1.	Terjadi peningkatan kepuasan konsumen terhadap kualitas hasil pencucian mobilnya					
2.	Terjadi peningkatan jumlah pelanggan pengguna jasa pencucian mobil					
	Pendapatan Bertambah					
3.	Pendapatan usaha meningkat					
4.	Terpenuhinya kebutuhan para tenaga kerja/karyawan kerja sehingga kesejahteraannya juga ikut terpenuhi					
	Peralatan Produksi Meningkat					
5.	Peralatan pencucian jenis mesin juga bahan seperti shampo, semir, spons tersedia sesuai kebutuhan					
6.	Peralatan juga bahan pencucian mendukung lancarnya pekerjaan pencucian mobil					

Lampiran 2

MASTER DATA

No. Resp.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	VARIABEL INDEPENDEN														VARIABEL DEPENDEN: KEBERHASILAN USAHA											
						Modal Usaha (X1)					Jlh	Kategori	Ketersediaan Tenaga Kerja (X2)								Jlh	Kategori	1	2	3	4	5	6	Jlh	Kategori	
						Jlh Modal		Sumber Modal					Keterse- ediaan	Kualitas				Usia													
						1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	6	7											8
1	Dedy	36	Lk	S-2	10	4	5	5	4	4	22	1	5	5	4	3	3	4	4	4	32	1	4	4	4	4	5	5	21	1	
2	Hilman	23	Lk	SMA	1	4	4	5	5	5	23	1	4	4	5	5	5	3	3	4	33	1	5	5	4	5	5	5	29	1	
3	Yardianto	21	Lk	SMK	2	5	4	4	4	5	22	1	4	4	3	4	5	4	4	4	32	1	4	4	4	5	4	4	25	1	
4	Ani	19	Pr	SMA	1	5	4	5	4	5	23	1	5	4	5	5	4	4	4	35	1	5	5	5	4	4	5	28	1		
5	Jupriyanto	19	Lk	SMK	1	5	4	5	5	4	23	1	4	4	4	5	4	5	4	34	1	5	5	4	4	5	4	27	1		
6	Nius	19	Lk	SMA	1	5	4	5	4	4	22	1	4	4	3	3	3	4	3	28	1	4	4	4	4	2	4	20	1		
7	Angga	22	Lk	SMA	1	3	3	3	2	2	13	2	3	3	3	4	3	3	3	25	1	2	2	1	2	2	2	11	2		
8	Sahri	23	Lk	SMK	2	5	2	3	3	2	15	2	3	4	4	3	3	4	2	3	26	1	4	4	1	2	4	4	19	1	
9	Ratu	21	Pr	SMA	1	4	3	3	2	2	14	2	4	3	4	4	4	4	4	31	1	2	2	2	2	4	2	14	2		
10	Yogi	20	Lk	SMA	1	5	3	5	5	4	22	1	4	4	5	4	5	4	4	3	33	1	4	4	2	2	4	4	20	1	
11	Yoga	20	Lk	SMA	1	2	2	2	2	2	10	2	3	2	2	3	3	2	2	3	20	2	4	1	1	2	1	1	10	2	
12	Hakim	2	Lk	SMK	3	5	5	4	4	4	22	1	3	2	2	3	3	2	4	3	22	2	4	4	4	4	4	3	23	1	
13	Mardianus	26	Lk	SMA	1	4	4	5	5	3	21	1	4	4	4	5	4	5	4	34	1	4	4	4	4	4	4	4	24	1	
14	Agung	21	Lk	SMK	1	4	3	3	2	2	14	2	3	4	4	5	5	3	4	5	33	1	4	4	4	4	4	4	24	1	
15	Fandi	18	Lk	SMA	1	5	5	4	4	4	22	1	3	2	2	3	3	2	2	3	20	2	2	2	1	2	2	2	11	2	
16	Pitok	23	Lk	SMA	1	4	4	5	5	3	21	1	3	4	4	5	4	5	4	33	1	3	2	4	3	3	3	18	1		
17	Benny	38	Lk	S-1	10	5	5	5	5	4	24	1	4	4	5	5	4	4	4	34	1	3	3	4	3	3	4	20	1		
18	Akbar	21	Lk	SMA	1	5	4	5	4	5	23	1	4	3	3	4	3	4	4	3	28	1	3	3	4	4	3	2	19	1	
19	Ucok	24	Lk	SD	1	2	3	3	3	2	13	2	4	4	5	4	3	4	4	3	31	1	3	4	3	4	3	3	20	1	
20	M.Riski	22	Lk	SMA	1	5	5	4	4	4	22	1	3	4	4	3	5	3	4	5	31	1	2	4	2	4	2	2	16	2	
21	Fatwa	19	Lk	SMK	1	5	4	4	4	5	22	1	3	4	3	3	3	4	4	28	1	4	4	2	4	4	4	22	1		
22	Denny	20	Lk	SMK	1	4	4	4	4	5	21	1	4	3	4	5	4	5	4	33	1	4	4	2	5	5	5	25	1		
23	Valentinus	25	Lk	SMA	2	4	4	5	5	3	21	1	3	4	5	5	3	4	5	34	1	4	4	2	4	5	4	23	1		
24	Supriadi	33	Lk	SMP	5	4	4	5	5	3	21	1	3	5	3	4	4	3	4	30	1	5	4	2	4	5	4	24	1		
25	Abdul	24	Lk	SMA	1	5	5	4	5	4	23	1	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	4	3	4	3	20	1		
26	Arif	23	Lk	SMK	1	4	4	5	5	3	21	1	3	4	4	5	5	3	4	5	33	1	5	5	2	4	5	5	26	1	
27	Rian	25	Lk	SMK	1	4	4	5	5	3	21	1	3	4	5	3	4	3	4	30	1	4	4	4	4	4	5	25	1		
28	Galung	31	Lk	SMA	4	5	5	4	4	4	22	1	3	2	2	3	3	2	4	3	22	2	4	4	4	4	4	4	24	1	
29	Agung	22	Lk	SMA	1	5	5	5	5	5	25	1	3	3	2	3	3	2	3	22	2	4	4	4	4	4	4	24	1		
30	Rizal	27	Lk	SMK	2	4	3	5	5	4	21	1	4	3	3	4	4	3	4	29	1	4	4	4	4	4	4	24	1		
31	Gilang	25	Lk	SMP	4	2	3	2	3	3	13	2	3	2	2	3	3	2	2	3	20	2	2	2	3	2	1	2	12	2	
32	Yusuf	31	Lk	SMA	3	2	3	2	3	3	13	2	3	2	2	3	3	2	4	3	22	2	2	3	2	1	2	2	12	2	

Pengkodingan:

Kategori Variabel

1 = mendukung

2 = kurang

mendukung

Lampiran 3

OUTPUT PENELITIAN

Frequencies

		Jenis_kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	30	93,8	93,8	93,8
	Perempuan	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	16-20 Tahun	8	25,0	25,0	25,0
	21-25 Tahun	16	50,0	50,0	75,0
	26-30 Tahun	3	9,4	9,4	84,4
	31-35 Tahun	3	9,4	9,4	93,8
	36-40 Tahun	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

		Pendidikan_terakhir			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	1	3,1	3,1	3,1
	SMP Sederajat	2	6,3	6,3	9,4
	SMA Sederajat	27	84,4	84,4	93,8
	Strata 1	1	3,1	3,1	96,9
	Strata 2	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

		Masa_kerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1 - 3 Tahun	27	84,4	84,4	84,4
	4 - 7 Tahun	3	9,4	9,4	93,8
	8 - 10 Tahun	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

		Modal_usaha			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Mendukung	24	75,0	75,0	75,0
	Kurang Mendukung	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Ketersediaan_tenaga_kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	24	75,0	75,0	75,0
	Kurang Mendukung	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Keberhasilan_usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	25	78,1	78,1	78,1
	Kurang Mendukung	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	32	10	25	19,84	4,104
Ketersediaan Tenaga Kerja	32	20	35	28,81	4,935
Keberhasilan Usaha	32	10	29	20,62	5,266
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MU1	32	2	5	4,19	0,998
MU2	32	2	5	3,88	0,871
MU3	32	2	5	4,16	1,019
MU4	32	2	5	4,03	1,031
MU5	32	2	5	3,59	1,043
KTK1	32	3	5	3,50	0,622
KTK2	32	2	5	3,47	0,879
KTK3	32	2	5	3,53	1,077
KTK4	32	3	5	3,84	0,884
KTK5	32	3	5	3,72	0,772
KTK6	32	2	5	3,41	0,979
KTK7	32	2	5	3,63	0,751
KTK8	32	3	5	3,72	0,683
KU1	32	2	5	3,63	0,976
KU2	32	1	5	3,59	1,012
KU3	32	1	5	3,03	1,204
KU4	32	1	5	3,41	1,073
KU5	32	1	5	3,66	1,153

KU6	32	1	5	3,47	1,164
Valid N (listwise)	32				

Correlations

		Correlations					Modal Usaha
		MU1	MU2	MU3	MU4	MU5	
MU1	Pearson Correlation	1	,585**	,636**	,496**	,602**	,803**
	Sig, (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
MU2	Pearson Correlation	,585**	1	,568**	,579**	,617**	,798**
	Sig, (2-tailed)	,000		,001	,001	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
MU3	Pearson Correlation	,636**	,568**	1	,854**	,547**	,877**
	Sig, (2-tailed)	,000	,001		,000	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32
MU4	Pearson Correlation	,496**	,579**	,854**	1	,552**	,847**
	Sig, (2-tailed)	,004	,001	,000		,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32
MU5	Pearson Correlation	,602**	,617**	,547**	,552**	1	,806**
	Sig, (2-tailed)	,000	,000	,001	,001		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Modal Usaha	Pearson Correlation	,803**	,798**	,877**	,847**	,806**	1
	Sig, (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Correlations

		Correlations								Ketersediaan Tenaga Kerja
		KTK1	KTK2	KTK3	KTK4	KTK5	KTK6	KTK7	KTK8	
KTK1	Pearson Correlation	1	,383*	,457**	,381*	,168	,556**	,276	,114	,557**
	Sig, (2-tailed)		,030	,009	,031	,358	,001	,126	,535	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KTK2	Pearson Correlation	,383*	1	,716**	,429*	,438*	,633**	,421*	,602**	,802**
	Sig, (2-tailed)	,030		,000	,014	,012	,000	,016	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KTK3	Pearson Correlation	,457**	,716**	1	,632**	,496**	,645**	,453**	,516**	,863**
	Sig, (2-tailed)	,009	,000		,000	,004	,000	,009	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KTK4	Pearson Correlation	,381*	,429*	,632**	1	,548**	,598**	,492**	,566**	,799**
	Sig, (2-tailed)	,031	,014	,000		,001	,000	,004	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

KTK5	Pearson Correlation	,168	,438*	,496**	,548**	1	,241	,313	,579**	,638**
	Sig, (2-tailed)	,358	,012	,004	,001		,183	,081	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KTK6	Pearson Correlation	,556**	,633**	,645**	,598**	,241	1	,433*	,369*	,784**
	Sig, (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,183		,013	,038	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KTK7	Pearson Correlation	,276	,421*	,453**	,492**	,313	,433*	1	,542**	,659**
	Sig, (2-tailed)	,126	,016	,009	,004	,081	,013		,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KTK8	Pearson Correlation	,114	,602**	,516**	,566**	,579**	,369*	,542**	1	,721**
	Sig, (2-tailed)	,535	,000	,002	,001	,001	,038	,001		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ketersediaan Tenaga Kerja	Pearson Correlation	,557**	,802**	,863**	,799**	,638**	,784**	,659**	,721**	1
	Sig, (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Correlations

		Correlations						Keberhasilan Usaha
		KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	
KU1	Pearson Correlation	1	,723**	,340	,581**	,742**	,728**	,832**
	Sig, (2-tailed)		,000	,057	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KU2	Pearson Correlation	,723**	1	,408*	,662**	,761**	,770**	,879**
	Sig, (2-tailed)	,000		,020	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KU3	Pearson Correlation	,340	,408*	1	,489**	,333	,381*	,602**
	Sig, (2-tailed)	,057	,020		,005	,062	,032	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KU4	Pearson Correlation	,581**	,662**	,489**	1	,612**	,669**	,815**
	Sig, (2-tailed)	,000	,000	,005		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KU5	Pearson Correlation	,742**	,761**	,333	,612**	1	,797**	,844**
	Sig, (2-tailed)	,000	,000	,062	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KU6	Pearson Correlation	,728**	,770**	,381*	,669**	,797**	1	,862**
	Sig, (2-tailed)	,000	,000	,032	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	,832**	,879**	,602**	,815**	,844**	,862**	1
	Sig, (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a, Listwise deletion based on all variables in the procedure,

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MU1	15,66	11,265	,684	,866
MU2	15,97	11,902	,697	,864
MU3	15,69	10,544	,795	,840
MU4	15,81	10,738	,746	,851
MU5	16,25	11,032	,682	,867

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a, Listwise deletion based on all variables in the procedure,

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KTK1	25,31	21,319	,460	,877
KTK2	25,34	18,168	,722	,851
KTK3	25,28	16,338	,787	,843
KTK4	24,97	18,160	,718	,851
KTK5	25,09	20,088	,530	,871
KTK6	25,41	17,733	,686	,856
KTK7	25,19	20,028	,559	,868
KTK8	25,09	19,959	,643	,861

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a, Listwise deletion based on all variables in the procedure,

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KU1	17,16	20,910	,758	,873
KU2	17,19	20,157	,820	,863
KU3	17,75	22,129	,446	,922
KU4	17,38	20,371	,733	,875
KU5	17,13	19,274	,793	,865
KU6	17,31	18,931	,824	,860

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,50349633
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,069
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp, Sig, (2-tailed)		,106 ^c

a, Test distribution is Normal

b, Calculated from data

c, Lilliefors Significance Correction

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ketersediaan Tenaga Kerja, Modal Usaha ^b		, Enter

a, Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b, All requested variables entered,

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,557	,527	3,622	1,603

a, Predictors: (Constant), Ketersediaan Tenaga Kerja, Modal Usaha

b, Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478,991	2	239,495	18,253	,000 ^b
	Residual	380,509	29	13,121		
	Total	859,500	31			

a, Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b, Predictors: (Constant), Ketersediaan Tenaga Kerja, Modal Usaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,012	4,350		-1,152	,259		
	Modal Usaha	,617	,168	,481	3,682	,001	,894	1,118
	Ketersediaan Tenaga Kerja	,465	,139	,436	3,334	,002	,894	1,118

a, Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Modal Usaha	Ketersediaan Tenaga Kerja
1	1	2,962	1,000	,00	,00	,00
	2	,024	11,036	,08	,95	,27
	3	,014	14,731	,92	,04	,73

a, Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

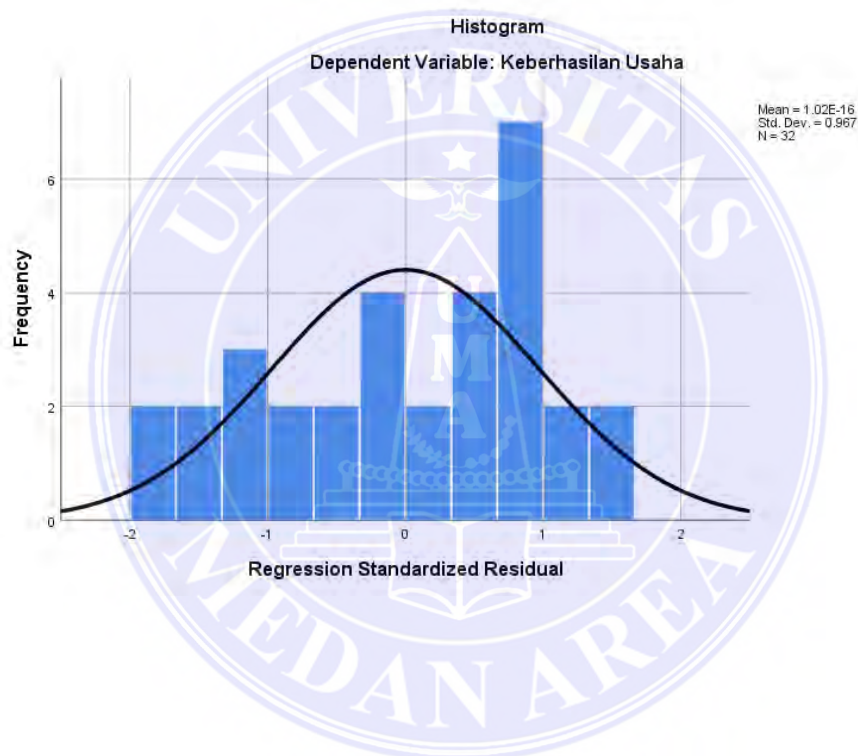
Residuals Statistics^a

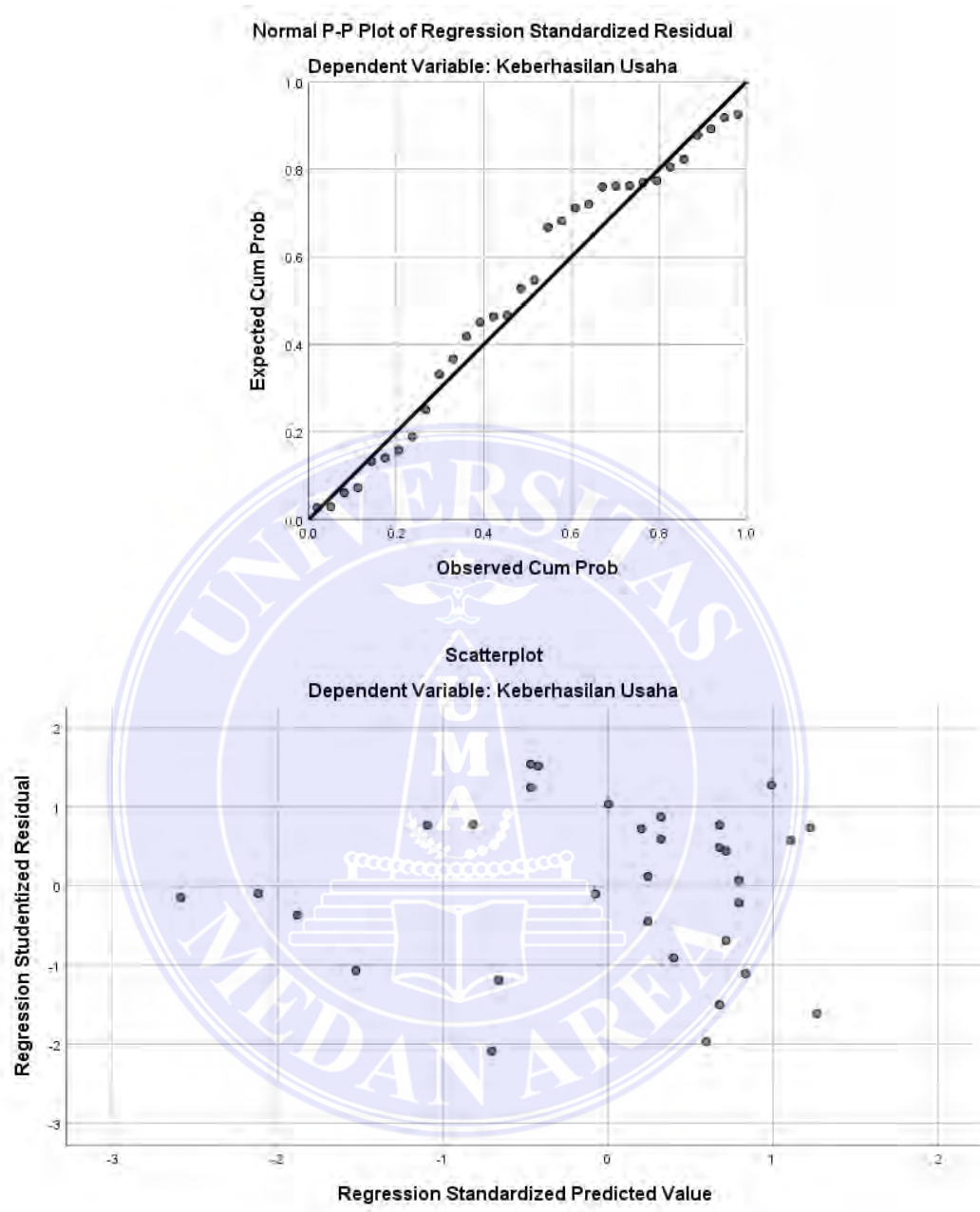
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10,45	25,60	20,62	3,931	32
Std. Predicted Value	-2,587	1,266	,000	1,000	32
Standard Error of Predicted Value	,667	1,823	1,065	,315	32
Adjusted Predicted Value	10,61	26,11	20,61	3,921	32
Residual	-6,972	5,210	,000	3,503	32
Std. Residual	-1,925	1,438	,000	,967	32
Stud. Residual	-2,089	1,539	,001	1,020	32
Deleted Residual	-8,348	5,985	,011	3,907	32
Stud. Deleted Residual	-2,227	1,578	-,007	1,045	32
Mahal, Distance	,083	6,884	1,937	1,744	32
Cook's Distance	,000	,316	,039	,062	32

Centered Leverage Value	,003	,222	,063	,056	32
-------------------------	------	------	------	------	----

a, Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Charts





Frequency Table

		MU1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	12,5	12,5	12,5
	KS	1	3,1	3,1	15,6
	S	12	37,5	37,5	53,1
	SS	15	46,9	46,9	100,0

Total	32	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

MU2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6,3	6,3	6,3
	KS	8	25,0	25,0	31,3
	S	14	43,8	43,8	75,0
	SS	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

MU3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	9,4	9,4	9,4
	KS	5	15,6	15,6	25,0
	S	8	25,0	25,0	50,0
	SS	16	50,0	50,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

MU4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	12,5	12,5	12,5
	KS	4	12,5	12,5	25,0
	S	11	34,4	34,4	59,4
	SS	13	40,6	40,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

MU5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	18,8	18,8	18,8
	KS	8	25,0	25,0	43,8
	S	11	34,4	34,4	78,1
	SS	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	18	56,3	56,3	56,3
	S	12	37,5	37,5	93,8
	SS	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	18,8	18,8	18,8
	KS	7	21,9	21,9	40,6
	S	17	53,1	53,1	93,8
	SS	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	21,9	21,9	21,9
	KS	8	25,0	25,0	46,9
	S	10	31,3	31,3	78,1
	SS	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	15	46,9	46,9	46,9
	S	7	21,9	21,9	68,8
	SS	10	31,3	31,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	15	46,9	46,9	46,9
	S	11	34,4	34,4	81,3
	SS	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	21,9	21,9	21,9
	KS	9	28,1	28,1	50,0
	S	12	37,5	37,5	87,5
	SS	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	12,5	12,5	12,5
	KS	5	15,6	15,6	28,1
	S	22	68,8	68,8	96,9
	SS	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KTK8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	13	40,6	40,6	40,6
	S	15	46,9	46,9	87,5
	SS	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KU1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	18,8	18,8	18,8
	KS	5	15,6	15,6	34,4
	S	16	50,0	50,0	84,4
	SS	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KU2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	5	15,6	15,6	18,8
	KS	4	12,5	12,5	31,3
	S	18	56,3	56,3	87,5
	SS	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KU3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	12,5	12,5	12,5
	TS	9	28,1	28,1	40,6

KS	2	6,3	6,3	46,9
S	16	50,0	50,0	96,9
SS	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

KU4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	8	25,0	25,0	28,1
	KS	3	9,4	9,4	37,5
	S	17	53,1	53,1	90,6
	SS	3	9,4	9,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KU5

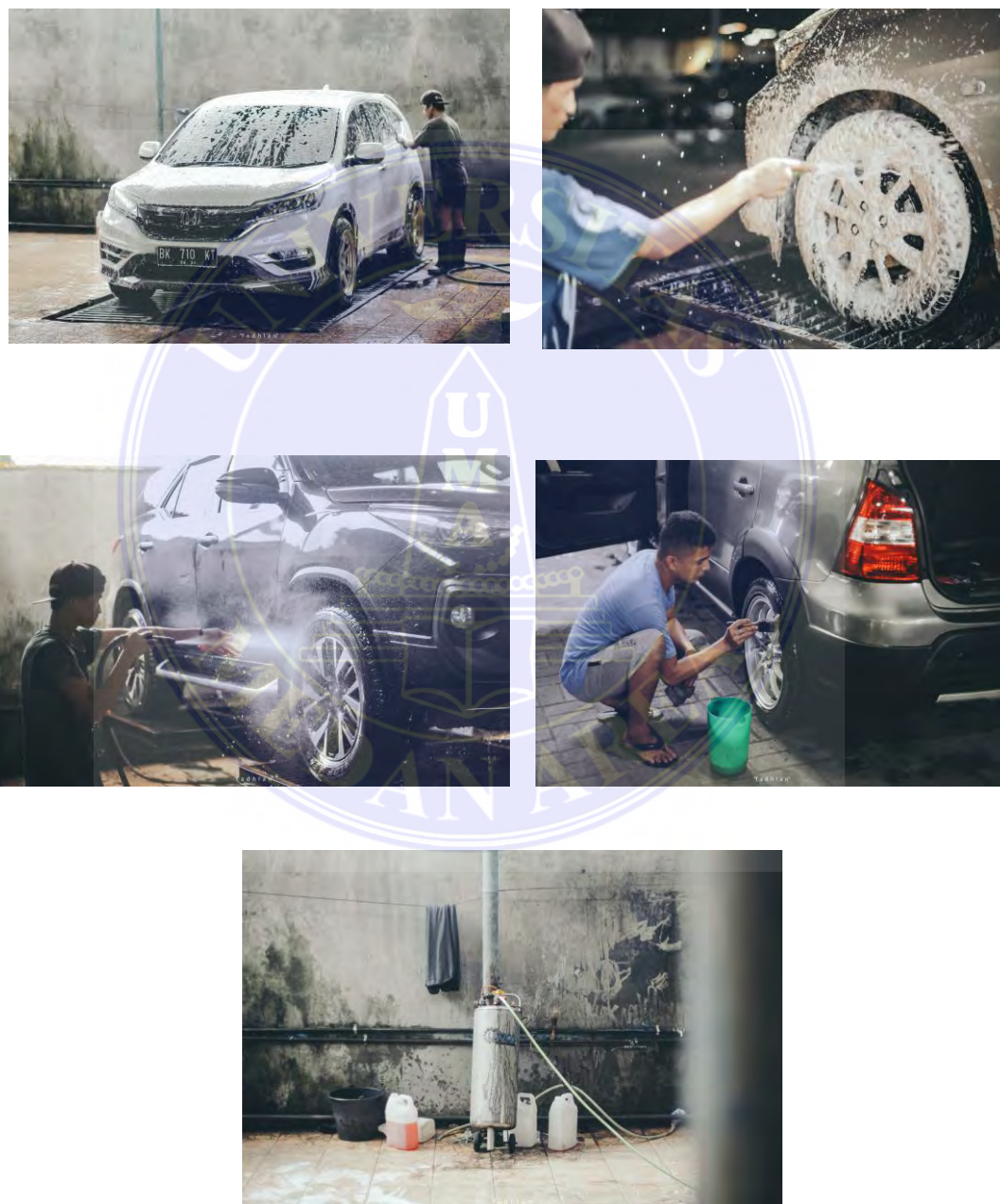
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,3	6,3	6,3
	TS	4	12,5	12,5	18,8
	KS	4	12,5	12,5	31,3
	S	15	46,9	46,9	78,1
	SS	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

KU6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,1	3,1	3,1
	TS	8	25,0	25,0	28,1
	KS	4	12,5	12,5	40,6
	S	13	40,6	40,6	81,3
	SS	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 4

DOKUMENTASI USAHA *DOORSMEER* *GOODS AUTO MEDAN*



Gambar 1. Proses Pencucian Mobil



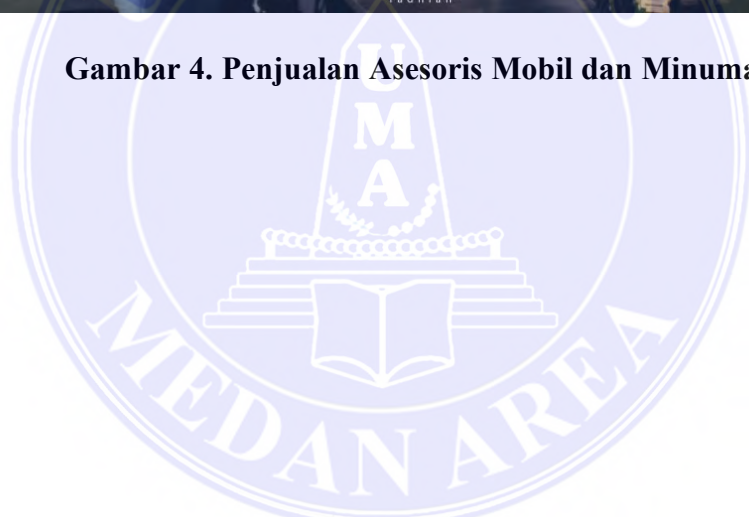
Gambar 2. Proses Pengeringan Mobil



Gambar 3. Proses Perbaikan Mobil (*Body Repair*)



Gambar 4. Penjualan Asesoris Mobil dan Minuman



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 695 /FEB /01.1/ VIII / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

28 Agustus 2023

Kepada Yth,
Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : DESY PAQUITA WARUWU
NPM : 188320271
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Modal Usaha Dan Ketersediaan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha Doorsmer Mobil Goods Auto Medan**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian

 **GOODS AUTO**
JL SETIABUDI NO 29 MEDAN
08138003890

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedy Putra Perangin-Angin,S.kom M.M
Jabatan : Pemilik Goods Auto Medan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Desy Paquita Waruwu
NIM : 188320271
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Jurusan : Manajemen
Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian di Goods Auto Medan.terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 15 September 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH MODAL USAHA DAN KETERSEDIAAN TENAGA KERJA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DOORSMER MOBIL GOODS AUTO MEDAN”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya terima kasih.

Pemilik Usaha Goods Auto Medan

Dedy Putra Perangin Angin S.kom M.M